

**KESENDIRIAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA  
LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

oleh:

**Sri Subekti**

**NIM 1712742021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2023**

**KESENDIRIAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA  
LUKIS**

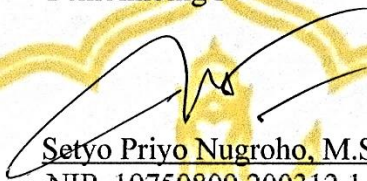


Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2023

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:

**KESENDIRIAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS** diajukan oleh Sri Subekti, NIM 1712742021, Progam Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.,

NIP. 19750809 200312 1 003/ NIDN. 0009087504


Pembimbing II



Yoga Budhi Wantoro, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19700531 199903 1 002/ NIDN. 0031057001

Cognate/Anggota



Deni Junaedi, S.Sn., M.A.

NIP. 19730621 210604 1 001/ NIDN. 0021067305


Ketua Jurusan/  
Program Studi/Ketua/Anggota



Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 197601042 009121 001/ NIDN. 0004017605

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP. 19691108 199303 1 001/ NIDN. 0008116906



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Subekti

NIM : 1712742021

Prodi : Seni Rupa Murni

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul TA : KESENDIRIAN SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA LUKIS

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul “Kesendirian sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis” ini adalah sepenuhnya penulis kerjakan sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengamatan dan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 13 Juni 2023



Sri Subekti

1712742021



Karya ini dipersembahkan untuk :  
Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala  
Puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam yang menciptakan  
Keindahan di seluruh alam semesta.

Kedua orang tua, keluarga, teman-teman seni rupa,  
Telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Seni pada Universitas Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir masih jauh dari kesempurnaan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan segala kritik dan saran-saran demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini tentu saja penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Bapak Setyo Priyo Nugroho, M.Sn., selaku pembimbing I dan selaku dosen wali yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk membantu dan mengarahkan, untuk membimbing penulis dari awal hingga menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
2. Bapak Yoga Budiwantoro, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan hingga selesai dengan baik.
3. Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku *cognate* yang menguji dalam sidang Tugas Akhir.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia dan selaku dosen pembimbing Proposal Tugas Akhir.
5. Bapak Wiyono, M.Sn., selaku sekretaris Jurusan Seni Murni yang telah memberikan segala informasi tugas akhir dengan baik.
6. Seluruh dosen Seni Rupa, khususnya Seni Rupa Murni dan Staf Akademik Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
7. Kedua orang tua ayah Chang Yie Ming dan ibunda Siti Suprpti yang telah mendukung penulis dalam segala hal terutama melanjutkan Pendidikan

kejenjang yang lebih tinggi, atas doa dan cinta yang diberikan kepada penulis.

8. Paman Sukoco dan Om Alan Feinstein yang selalu mendampingi memberikan motivasi dan semangat yang tulus.
9. Kakek Sumarto Noko dan Nenek Muslikah atas doa dan dukungan yang tulus.
10. Seluruh anggota keluarga yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
11. Bryan Adi Saputro yang selalu membantu dan mendukung baik suka maupun duka sejak berada di SMK N 9 Surakarta hingga kuliah di ISI Yogyakarta.
12. Teman-teman WACANA, Taj Ega, Zuba, Arif Yusron, Joko, Ayadi pegi, Arif Muh, Angga, Wayan, Bintang, Risky. Terimakasih telah membuat hari-hari perkuliahan menjadi sangat menyenangkan bersama kalian, suka maupun duka awal kuliah hingga saat ini.
13. Teman satu Angkatan Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan penulis satu per satu.

Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung, penulis mengucapkan terimakasih banyak, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis berharap laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pembaca.

Yogyakarta, 13 Juni 2023

Sri Subekti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Penegasan Judul .....	5
BAB II KONSEP .....	7
A. Konsep Penciptaan .....	7
B. Konsep Perwujudan .....	11
C. Refrensi Seniman .....	14
BAB III PROSES PEMBENTUKAN .....	19
A. Bahan .....	19
B. Alat .....	24
C. Teknik .....	30
D. Tahapan Pembentukan .....	31
BAB IV DESKRIPSI KARYA .....	36
BAB V PENUTUP .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
DAFTAR LAMAN .....	55
LAMPIRAN .....	56



## DAFTAR GAMBAR

### Gambar Acuan

Gambar 2.1 Vilhelm Hammershoi, Rest .....	14
Gambar 2.2 Vilhelm Hammershoi, Interior with Young Women from Behind	14
Gambar 2.3 Andrew Wyeth, Christina's World.....	15
Gambar 2.4 Harijadi Sumodidjojo, Gadis Kecil dan Celengan .....	16
Gambar 2.5 ‘’ Kesendirian’’ .....	17
Gambar 2.6 Foto model potrait diri .....	18
Gambar 2.7 Foto model potrait diri .....	18
Gambar 2.8 Foto model potrait diri .....	18

### Gambar Proses Pembentukan

Gambar 3.1 Kain kanvas.....	19
Gambar 3.2 Spanram.....	20
Gambar 3.3 Lem fox .....	21
Gambar 3.4 Plamir .....	21
Gambar 3.5 Cat akrilik.....	22
Gambar 3.6 Air .....	23
Gambar 3.7 Kuas .....	24
Gambar 3.8 Pisau palet .....	25
Gambar 3.9 Wadah kecil.....	26
Gambar 3.10 Palet.....	27

Gambar 3.11 Kain lap .....	28
Gambar 3.12 <i>Gun tracker</i> .....	29
Gambar 3.13 Gunting .....	30
Gambar 3.14 Gambar sketsa di kertas.....	32
Gambar 3.15 Sketsa di kanvas .....	33
Gambar 3.16 Gambar di kanvas.....	33
Gambar 3.17 Gambar di kanvas.....	34
Gambar 3.18 Gambar di kanvas.....	34



## Gambar Karya

### Gambar 4.1 ‘ Berfikir Keras’

Akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2022..... 36

### Gambar 4.2 ‘ Merenung ‘

Akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2022..... 37

### Gambar 4.3 ‘ Kesendirian ‘

Akrilik di atas kanvas, 120 x 100 cm, 2022..... 38

### Gambar 4.4 ‘ Tepian ‘

Akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2022..... 39

### Gambar 4.5 ‘ Mengapa ?’

Akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2022..... 40

### Gambar 4.6 ‘ Diam ‘

Akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2022..... 41

### Gambar 4.7 ‘ Berdiam ‘

Akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2022..... 42

### Gambar 4.8 ‘ Gelap dan Kosong ‘

Akrilik di atas kanvas, 100 x 80 cm, 2022..... 43

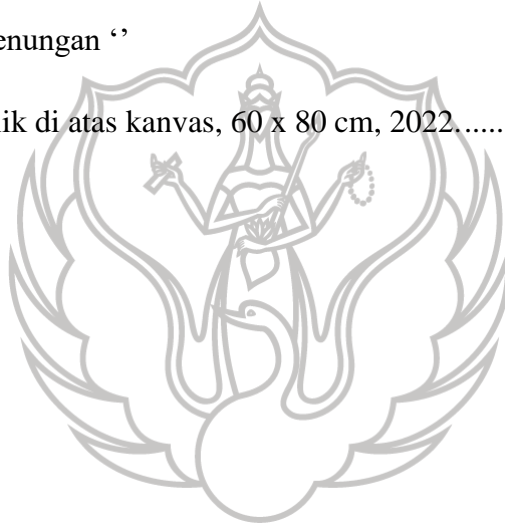
### Gambar 4.9 ‘ Lelah Letih ‘

Akrilik di atas kanvas, 90 x 70 cm, 2022..... 44

### Gambar 4.10 ‘ Aku dan Air ‘

Akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2022..... 45

Gambar 4.11 ‘‘ Kerinduan ‘‘	
Akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2022.....	46
Gambar 4.12 ‘‘ Ketakutan ‘‘	
Akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2022.....	47
Gambar 4.13 ‘‘ Ingin Menghilang ‘‘	
Akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2023.....	48
Gambar 4.14 ‘‘ Lelah ‘‘	
Akrilik di atas kanvas, 90 x 70 cm, 2023.....	49
Gambar 4.15 ‘‘ Renungan ‘‘	
Akrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2022.....	50



## DAFTAR LAMPIRAN

A. Foto Diri Mahasiswa dan Biodata .....	56
B. Foto Poster Pameran .....	57
C. Foto Situasi Pameran .....	58
D. Katalogus .....	60



**KESENDIRIAN  
SEBAGAI IDE DALAM LUKISAN**

Sri Subekti

NIM. 1712742021

Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**ABSTRAK**

Kesendirian keadaan yang tersendiri dimana tidak ada seseorang di sekitar, berbuat sesuatu tanpa orang lain. Seni dapat dipakai untuk merepresentasikan perasaan, pikiran, atau kepercayaan. Kesendirian adalah pengalaman pribadi yang di jadikan ide dalam seni lukis, karena pribadi kesulitan untuk bercerita kepada orang lain. Sehingga dengan adanya seni lukis dapat membantu untuk mengekspresikan perasaan. Dalam berproses menemukan ide, pribadi melakukan aktivitas tertentu mengabadikan momen tersebut dan menjadikannya karya seni lukis. Karakter kesendirian tersebut akan divisualisasikan kedalam karya dengan menggunakan objek potrait diri di dalam kesendiriannya. Karya yang dihadirkan merupakan objek-objek aktivitas diri, dengan menampilkan objek tunggal yang memiliki suasana dan tempat yang berbeda. Mengharap karya ini bisa menjadi alternatif dalam melepaskan atau mengekspresikan pikiran negatif dan dapat diapresiasi oleh masyarakat umum.

Kata kunci : *kesendirian, potrait diri, seni lukis*



**SOLITUDE**  
**AS IDEAS IN PAINTING**

*Sri Subekti*

*NIM. 1712742021*

*Fine Arts Undergraduate Study Program, Department of Fine Arts, Faculty of  
Fine Arts, Yogyakarta Indonesian Art Institute*

**ABSTRACT**

*Solitude is a solitary state where no one is around, doing things without others. Art can be used to represent feelings, thoughts, or beliefs. Loneliness is a personal experience that is used as an idea in painting, because it is difficult for personal to tell other people. So that the existence of painting can help to express feelings. In the process of finding ideas, personal performs certain activities to capture these moments and turn them into works of art. The character of solitude will be visualized in the work by using self-portrait objects in solitude. The works presented are objects of self-activity, presenting a single object that has a different atmosphere and place. We hope that this work can be an alternative in releasing or expressing negative thoughts and can be appreciated by the general public.*

*Keywords: solitude, self-portrait, painting*

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Seni merupakan sebuah karya manusia yang dibuat berdasarkan ide gagasan, sehingga memiliki nilai estetik dan mampu membangunkan perasaan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, dapat menjumpai berbagai macam seni di manapun, karena seni sangatlah erat dengan kehidupan sehari-hari. Seni sendiri memiliki banyak fungsi, tidak hanya untuk keindahan maupun yang bersangkutan dengan kehidupan sehari-hari. Fungsi seni dapat juga untuk media informasi, hiburan, agama, sosial maupun pendidikan. Seni juga memiliki berbagai jenis seperti seni rupa, seni tari, seni musik, seni teater dan seni sastra. Seni sangatlah kental dalam kehidupan sehari-hari, seni sendiri khususnya seni lukis dapat menjadikan sebuah momen yang menggambarkan suasana hati seniman, peristiwa yang dialami seniman dapat menjadikan suatu ide yang berbentuk karya seni.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak peristiwa yang menjadikan sumber ide, untuk dijadikan sebuah karya seni khususnya seni lukis. Dimana dapat mengekspresikan lukisan tersebut sesuai dengan suasana hati seniman, peristiwa ketidak seimbangan antara usia dan pemikiran seseorang yang hampir dialami oleh orang-orang yang tidak siap terhadap keberlangsungan hidup, yang begitu cepat berjalan, akibat ketidak seimbangan tersebut menjadikan seseorang gegabah dalam memutuskan sesuatu dan bertindak tidak sesuai usia.

Mayoritas terjadi pada anak-anak yang menginjak usia remaja, mereka memperlakukan segala sesuatu sesuka hati, secara perihal dapat mempengaruhi perubahan psikologi anak maupun mental anak tersebut akibatnya anak-anak kehilangan kesempatan untuk tumbuh kembang. Peran orang tua sangatlah penting dampak anak yang mengalami hal yang tidak sesuai dengan usia pun bermacam-macam, misalnya anak merasa bahwa dirinya hanya sendirian tidak memiliki orang lain yang menuntun bahkan mencontoh hal yang baik. Orang tua yang tidak mengerti keinginan anak dan hanya memperlihatkan pertengkaran ketidak

sukaanya terhadap anak dan hanya menuntut anak agar menjadi seseorang yang baik, penurut dan berprestasi terlalu mementingkan ego terlalu fokus dengan hal-hal yang diinginkan orang tua, akibatnya anak kehilangan kesempatan untuk berkembang dengan baik karena harus memikirkan hal yang tidak sebagai mana mestinya dalam tumbuh kembang anak.

Kehilangan momen waktu kecil hingga dewasa hal yang sangat menyedihkan, dihantui dengan kesendirian, kecemasan maupun ketakutan dalam memikirkan masa depan yang indah. Sangatlah sulit jika banyak bayang-bayang negatif yang selalu melekat dalam kehidupan. Keluarga ideal juga tidak lepas dari sejauh mana pribadi mampu menjalankan fungsi keluarga dengan baik didalam keluarga, yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi, fungsi afeksi, penentuan status, perlindungan dan ekonomi (Anjani dan Suryanto, 2006:198-199).

Banyak faktor yang menjadikan diri sendiri merasa sendirian, berfikiran negatif karena keadaan sejak kecil hingga dewasa hanya sendirian. Tidak ada kehangatan keluarga kecil yang saling menyemangati satu sama lain, secara pribadi juga tinggal sendiri jauh oleh keluarga maupun saudara yang bertanggung jawab. Saroson berpendapat bahwa orang yang memperoleh dukungan sosial akan mengalami hal-hal positif dalam hidupnya, memiliki harga diri dan mempunyai pandangan yang lebih optimis (Mujiadi, 2004:530). Diri sendiri memiliki kepribadian yang tertutup tidak mudah mengatakan atau menanyakan sesuatu kepada orang lain. Kecemasan yang semakin berkelanjutan, rasa bersalah yang membayangi setiap hari, rasa bersalah mengapa diri sendiri berada didunia ini. Tidak adanya dampingan dari orang tua maupun dukungan dari orang lain.

Kesendirian adalah keadaan pengasingan atau isolasi diri, kurangnya kontak dengan orang lain, kondisi ini bermula dari hubungan yang buruk, dimulai dari orang yang dicintai, situasi yang menjadikan hal tersebut muncul. Bagi sebagian besar orang kesendirian adalah pengalaman personal yang menyakitkan serta membangkitkan kesepian, kesedihan bahkan ketakutan. Kesendirian yang merupakan kondisi saat manusia merasa lebih intim dengan diri sendiri dan lebih mengenal diri sendiri, sebab dalam proses menyendiri tersebut, terdapat proses muhasabah atau proses kontemplasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari

sebelumnya dan lebih produktif dalam menciptakan karya. Menyendiri tidak selalu berhubungan dengan kesepian. Kesepian merupakan proses gejolak emosi yang dialami oleh manusia, sedangkan kesendirian merupakan kondisi seseorang yang memilih untuk mengambil jarak dari urusan sosial, baik yang bersifat pertemanan, perkuliahan atau pekerjaan. Dalam proses pembuatan karya seni lukis ini, pengkaryaan akan menggunakan proses berkarya untuk bereksplorasi. Dengan visual diri sendiri obyek yang akan dimasukkan merupakan bagian dari proses perjalanan yang dialami penulis saat proses menyendiri.

Kesendirian tidak melulu dengan hal yang negatif kesendirian juga memiliki dampak positif dimana seseorang lebih bisa fokus terhadap diri sendiri tidak terganggu dengan aktivitas dengan banyak orang lain yang tidak penting, kesendirian dapat menjadikan seseorang menjadi lebih kreatif dalam melakukan hal-hal positif. Kesendirian dapat membantu untuk berhubungan dengan kerohanian dan dapat melakukan kegiatan yang benar-benar menarik minatnya, Namun banyak orang yang tidak suka dengan kesendirian karena tidak sedikit orang melalui kesendirian dengan kesedihan, berbagai macam kesedihan selalu hadir didalam kehidupan muram, sedih perasaan tertekan, dan menarik diri dari orang lain, serta kurangnya jam untuk beristirahat atau tidur.

Faktor yang mendukung diri sendiri untuk mengangkat tema tersebut, karena faktor utama yang membuat adalah dari pengamatan pengalaman pribadi yang telah dialami diri sendiri, secara pribadi harus mencari referensi yang tepat agar dijadikan acuan dalam berproses. Berdasarkan ulasan penulis tersebut penulis tertarik karena mengangkat pengalaman pribadi kedalam karya. Menurut diri sendiri pengalaman sangatlah penting karena pengalaman adalah peristiwa yang benar-benar pernah dialami, mengungkapkan pengalaman bisa dilakukan secara tertulis maupun lisan, secara pribadi akan memaparkannya kedalam karya seni. Mengangkat topik tentang kesendirian yang selalu melekat pada kehidupan sehari-hari pribadi sedari kecil hingga dewasa dan menuangkan topik tersebut kedalam karya seni.

## B. Rumusan Penciptaan

Dari uraian diatas dapat ditarik permasalahan yang berkaitan dengan penciptaan karya yaitu :

1. Mengapa kesendirian menjadi tema penciptaan karya seni lukis?
2. Gagasan apa yang disampaikan melalui kesendirian?
3. Bagaimana memvisualkan gagasan dalam bentuk karya seni lukis tersebut?

## C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Mendeskripsikan proses penciptaan karya seni lukis yang terinspirasi dari pengalaman pribadi.
2. Menyampaikan gagasan kepada publik melalui karya seni lukis.
3. Menunjukkan berbagai kondisi dan tekanan yang terjadi disetiap masing-masing orang.

Manfaat :

1. Bagi penulis bermanfaat sebagai studi proses lanjut pembelajaran seni lukis.
2. Bagi pembaca besar harapan penulis agar tulisan ini dapat dijadikan pembelajaran dan sumber pengetahuan seni lukis.
3. Sebagai ungkapan ekspresi kedalam karya seni lukis.

#### D. Penjelasan Judul/Makna Judul

Judul merupakan susunan kata yang sangat penting untuk suatu karya ilmiah ataupun karya seni. Judul sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti nama yang dipakai untuk buku atau bab dalam buku yang dapat menyiratkan secara pendek isi yang di maksud buku atau bab itu sendiri, untuk menghindari agar tidak terjadi salah pengertian dan pemahaman tentang makna judul Tugas Akhir ini penulis akan memaparkan makna judul untuk menegaskan makna yang terdapat di dalamnya.

Pengertian kesendirian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Ke-sen-di-ri-an *n* 1 perihal ( yang bersifat, berciri ) sendiri; hal yang lain dari yang lain; keistimewaan; 2 keadaan tersendiri ( terasing dan sebagainya ): *dalam-nya, bayangan alrmarhum kekasihnya selalu muncul kembali;*

Tidak berbeda dengan judul didalam karya seni lukis, judul dapat mewakili apa yang ingin diceritakan pribadi terhadap karya seni yang pribadi buat. Sehingga makna judul “ Kesendirian “ ialah keadaan yang tersendiri dimana tidak ada seseorang yang menemani ataupun berbuat sesuatu tanpa orang lain. Kesendirian merupakan kondisi dimana seseorang lebih memilih intim terhadap dirinya sendiri, dalam situasi menyendiri biasanya banyak hal yang bisa dilakukan dalam situasi tersebut merupakan waktu untuk melakukan kontemplasi untuk lebih mawas diri serta berdamai dengan keadaan sekitar. Individu yang cenderung menyukai suasana sepi dan lebih memilih untuk mengambil jarak dari kerumunan digolongkan pada kepribadian *introvert* (Widiantari & Herdiyanto,2013:106).

kesendirian adalah pengalaman pribadi yang dituangkan dalam lukisan, pengalaman dari kecil yang hidup dengan penuh kekosongan jauh dari orang tua masa kecil yang dilalui hingga dewasa masa dimana menjadikan pribadi kesepian dan sendirian. Proses penerimaan keadaan tersebut menjadikan ide kedalam karya seni lukis.